

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan *Cross sectional*. *Cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, melalui pendekatan observasi atau pengukuran variabel pada satu waktu tertentu, yang artinya semua subyek diamati pada waktu yang sama, tetapi setiap subyek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subyek dilakukan pada saat pemeriksaan (Sastoasmoro & Sofyan, 2014). Pengukuran variabel dilakukan terhadap usia, masa kerja, lama kerja, dan Alat Pelindung Diri (APD).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada industri pabrik tahu di Kecamatan Ungaran Barat dan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu di tetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sujarwen, 2014). Populasi adalah seluruh unsur yang menjadi objek penelitian (Masturoh & Nauri, 2018). Populasi pada penelitian adalah pabrik tahu di wilayah Jatisari Gedanganak Ungaran Barat yaitu Sumber Rejeki terdiri dari 6 karyawan, Tahu barokah 3 karyawan, tahu barokah 6 karyawan, untung makmur 5 karyawan, tahu Bonanza 2 karyawan, sri mulyo 5 karyawan, mekar sari 8 karyawan, sumber lancar 3 karyawan, sumber hasil 5 karyawan, sumber rejeki 5 karyawan, tahu serasi 5 karyawan, dan pabrik tahu di Kecamatan Ungaran Barat berlokasi di Langensari Barat yaitu sumber rejeki 6 karyawan, tahu barokah 2 karyawan, tahu mekar sari 3 karyawan, tahu seumber hasil 3 karyawan, wilayah Kalidoh yaitu tahu makmur terdiri dari 5 karyawan, wilayah Bandarjo yaitu tahu sumedang 4

karyawan, wilayah karangeneng tahu pariem 5 karyawan, wilayah Gowongan tahu sumber hasil 5 karyawan, dan wilayah Njetis tahu Ibu Handayani 6 karyawan. Total populasi dalam penelitian ini sebanyak 90 karyawan dari 20 industri pabrik tahu pada tahun 2022.

2. Besar Sampel

Sampel adalah jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian. Apabila populasi terlalu besar maka peneliti tidak mengambil semuanya karena keterbatasan data, waktu dan tenaga, maka peneliti menggunakan sampel yang di ambil dari populasi. Sampel yang diambil harus mewakili populasi dan valid (Sujarwen, 2014). Jadi sampel dalam penelitian ini ada 90 karyawan.

3. Teknik Sampel

Peneliti menghitung jumlah sampel menggunakan teknik total sampling (sampel keseluruhan). Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan pupulasi (Sugiyono, 2013). Alasan menggunakan total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100.

D. Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh anggota-anggota kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmojo, 2012). Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah usia, masa kerja, dan lama kerja. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penyakit Akibat Kerja.

